

# **Sosialisasi Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) Berbasis *International Financial Report Standard (IFRS)* pada SMK Keuangan Pekanbaru**

INDARTI, IKA BERTY APRILIYANI, EFRITA SOVIYANTI

Universitas Lancang Kuning  
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581  
E-mail : Indarti\_sam9@gmail.com

**Abstract:** This devotional activity is done in Vocational High School (SMK) Keuangan Pekanbaru. Participants consist of second graders and third graders of Vocational High School who have not fully understood the International Financial Report Standard (IFRS) financial accounting standard in their financial reporting. Due to the current era of globalization, however, for the Indonesian state to be equalized in international economic activity, and in the making of internationally recognized financial statements, and the increasing number of foreign investment entering Indonesia, we as Indonesian citizens, especially accountants must ready to compete with foreign workers, especially foreign accountants who will arrive in relation to the high demand for accountants with international standard. Indirectly, the Indonesian state also does not want to be left behind in competing, therefore the need to deliver information to young accountants can be introduced from schools, universities and work environments so that the understanding of international financial reporting standards can be improved and can immediately pursue the target of IFRS convergence. This dedication is expected to improve understanding and knowledge of Vocational High School (SMK) students about Implementation of IFRS-based financial accounting standards. So it is expected that the students have the knowledge of international-based accounting standards and is expected to jump into the world of work has been able to implement the knowledge it possesses in the preparation of financial statements, and besides it can compete with foreign accountants in terms of knowledge Accounting it has. The Implementation Method for this devotion activity is to socialize the updated information about the International Accounting Standard that is IFRS with the delivery of introductory material about IFRS and its implementation.

**Keywords:** *Statement of Financial Accounting Standards, International Financial Report Standard*

Berkenaan dengan arus globalisasi yang berkembang saat ini, dan agar negara Indonesia dapat disetarakan dalam kegiatan perekonomian internasional dalam pembuatan laporan keuangan yang dapat diakui secara internasional, maka dirasa sangat perlu untuk memahami tentang *International Financial Report Standard (IFRS)*. Disamping itu dengan era MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) saat ini dan dilihat semakin banyaknya investasi asing yang masuk ke Indonesia, maka Indonesia harus siap bersaing dengan tenaga asing, khususnya akuntan luar negeri yang akan berdatangan sehubungan akan tingginya permintaan akuntan berstandar internasional. Secara tidak langsung negara

Indonesia pun tidak mau ketinggalan bersaing dalam mengejar target konvergensi IFRS tersebut.

International Financial Reporting Standard atau IFRS adalah pedoman penyusunan laporan keuangan yang dapat diterima secara global, yang diterbitkan oleh IASB (*International Accounting Standard Board*), dimana disusun oleh 4 organisasi utama dunia yaitu: (IASB) Badan Standar Akuntansi Internasional, (EC) Komisi Masyarakat Eropa, (IOSOC) Organisasi Internasional Pasar Modal, (IFAC) Federasi Akuntansi Internasional. IFRS yang ada saat ini mengalami sejarah yang cukup panjang dalam proses terbentuknya. Mulai dari terbentuknya

IASC / IAFB, IASB, hingga menjadi IFRS seperti yang ada saat ini. Jika sebuah negara menggunakan IFRS, berarti negara tersebut telah mengadopsi sistem pelaporan keuangan yang berlaku secara global sehingga memungkinkan pasar dunia mengerti tentang laporan keuangan perusahaan di negara tersebut berasal.

Pengadopsian IFRS juga berlaku di Indonesia. Pengadopsian ini akan berlaku secara penuh pada tahun 2012 seperti yang dilansir oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada saat peringatan HUT nya yang ke-51. Dengan mengadopsi IFRS, perusahaan-perusahaan di Indonesia diharapkan dapat meningkatkan daya informasi dari laporan keuangan. Selain itu, pengadopsian IFRS diharapkan memberikan kemudahan dalam pemahaman laporan keuangan dengan menggunakan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) yang dikenal secara internasional, serta meningkatkan arus investasi global dan menurunkan biaya modal melalui pasar modal global.

SMK Keuangan Pekanbaru berlokasi di Jalan Nangka atau Tuanku Tambusai Komplek Sejati Kota Pekanbaru adalah merupakan salah satu SMK yang ada di kota Pekanbaru. Dalam mempelajari akuntansi, selain siswa menguasai pelajaran Akuntansi, dan keuangan, namun seiring dengan kebutuhan terkini mengenai standar pelaporan akuntansi yang mengacu pada standar Internasional yaitu *International Financial Report Standard (IFRS)* maka dirasa perlu bagi kami dosen Akuntansi Universitas Lancang Kuning untuk memberikan informasi umum tentang IFRS tersebut. Hal ini penting untuk menciptakan tenaga profesional dalam bidang akuntansi dan dapat bersaing dengan profesional Akuntan asing sesuai dengan kebutuhan dunia kerja sehingga mampu meminimalisir angka pengangguran intelektual di Indonesia.

Salah satu upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, pengendalian internal dan keamanan organisasi adalah

dengan mengurangi adanya ketidakpahaman yang melaksanakan pencatatan dan membatasi kesalahan pencatatan menggunakan sistem pencatatan yang terkomputerisasi. Untuk itu kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman bagi siswa agar dapat menjelaskan kembali bahwa pentingnya pemahaman tentang Standar Pelaporan Akuntansi berbasis Internasional.

Permasalahan potensial yang dihadapi mitra adalah: Belum adanya pelatihan tentang pemahaman Standar Akuntansi Keuangan yang berbasis Internasional atau *International Financial Report Standard (IFRS)*. Pendidik yang berada disekolah kejuruan SMK Keuangan Pekanbaru belum memberikan pelatihan mengenai Standar Akuntansi Keuangan yang berbasis IFRS. Pihak SMK keuangan Pekanbaru kurang mengetahui bagaimana untuk mendatangkan para praktisi untuk dapat memberikan pelatihan dan sosialisasi mengenai pemahaman Standar Akuntansi Keuangan berbasis IFRS.

Pengabdian kepada masyarakat ini mempunyai tujuan; memberikan informasi tentang update Standar Akuntansi yang digunakan dalam pencatatan laporan keuangan yang berbasis IFRS, dan meningkatkan peran serta Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning dalam ikut serta mensosialisasikan dan Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi berbasis IFRS keuangan bagi Siswa SMK Keuangan Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

Manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yakni; memberi pengetahuan kepada siswa-siswa SMK Keuangan Pekanbaru dan para guru mata pelajaran Akuntansi untuk dapat menjelaskan dan memahami pelaporan Akuntansi berbasis IFRS, dan memberikan pengetahuan kepada siswa-siswa SMK Keuangan dan Para Guru mata pelajaran Akuntansi untuk dapat menggunakan laporan keuangan sebagai

alat untuk memproyeksikan rencana usaha kedepannya sebagai salah satu sarana untuk pengambilan keputusan, sehingga dapat lebih bersaing baik di tingkat nasional maupun di tingkat Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

## METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan kepada satu mitra yaitu Siswa SMK Keuangan di Pekanbaru. Dimana peserta yang diharapkan ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut lebih kurang sebanyak 25 orang. Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum di atas, maka pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode yang sistematis dengan langkah-langkah sebagai berikut : Memberikan Pre Test terlebih dahulu tentang Standar Akuntansi dan International Financial Report Standard (IFRS). Menjelaskan Karakteristik IFRS, yang memiliki karakteristik diantaranya : *Principles Base*, penilaian atas substansi transaksi dan evaluasi apakah presentasi akuntansi mencerminkan realitas ekonomi, membutuhkan professional judgment, menggunakan fair value dalam penilain, mengharuskan pengungkapan (*disclosure*) yang lebih banyak. Menjelaskan Proses Konvergensi IFRS, manfaat konvergensi, kendala dalam harmonisasi PSAK ke dalam IFRS. Diskusi, memberikan kesempatan kepada mitra untuk membuat pertanyaan atau diskusi yang diajukan oleh anggota yang berhubungan dengan materi pelatihan.

Melaksanakan Post test. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta pelatihan setelah dilakukan sosialisasi mengenai Implementasi Standar Akuntansi keuangan yang berbasis International Financial Report Standard.

## HASIL

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan langsung oleh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning pada hari Jumat, tanggal 9 Desember 2016 pada

pukul 14.00 s.d 16.30 WIB. Bertempat di SMK Keuangan Pekanbaru, dengan judul: "Sosialisasi Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) berbasis International Financial Report Standard (IFRS) pada SMK Keuangan Pekanbaru.

Sebelum kegiatan penyampaian materi mengenai pengenalan IFRS sebagai standard Internasional, tim dosen pengabdian kepada masyarakat memberikan *pre-test* dengan menyebarkan kuesioner kepada peserta pelatihan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman peserta tentang IFRS. *Pre-test* yang diberikan kepada peserta pelatihan berupa soal pemahaman tentang pengenalan IFRS, kapan mulai digunakan IFRS secara penuh, dan sejauhmana pengetahuan mereka tentang manfaat adanya standar Akuntansi yang berbasis Internasional.

Setelah menyebarkan kuesioner sebagai pre test, tim dosen menjelaskan tentang IFRS dan manfaatnya dalam pelaporan keuangan. Adapun materi yang disampaikan dalam sosialisasi tersebut adalah :

### *Penerapan International Financial Reporting Standard (IFRS) di Indonesia*

Saat ini masih belum banyak dilakukan oleh kalangan ekonomi di Indonesia. Padahal penerapan IFRS dalam sistem akuntansi perusahaan akan menjadi salah satu tolak ukur yang menunjukkan kesiapan bangsa Indonesia bersaing di era perdagangan bebas. IFRS saat ini menjadi topik hangat di kalangan ekonomi, khususnya dikalangan akuntan. IAI telah menetapkan tahun 2012 Indonesia sudah mengadopsi penuh IFRS. Di Indonesia sebenarnya sebagian perusahaan yang sudah mengacu pada IFRS, pengadopsian IFRS mestinya diikuti pula dengan pengadopsian standar pengauditan internasional. Standar pelaporan keuangan perusahaan tidak akan mendapatkan pengakuan tinggi, bila standar yang digunakan untuk pengauditan masih standar

lokal. International Accounting Standards, yang lebih dikenal sebagai International Financial Reporting Standards (IFRS), merupakan standar tunggal pelaporan akuntansi yang memberikan penekanan pada penilaian (*revaluation*) profesional dengan disclosures yang jelas dan transparan mengenai substansi ekonomis transaksi, penjelasan hingga mencapai kesimpulan tertentu. Standar ini muncul akibat tuntutan globalisasi yang mengharuskan para pelaku bisnis di suatu negara ikut serta dalam bisnis lintas negara. Untuk itu diperlukan suatu standar internasional yang berlaku sama di semua negara untuk memudahkan proses rekonsiliasi bisnis. Perbedaan utama standar internasional ini dengan standar yang berlaku di Indonesia terletak pada penerapan *revaluation* model, yaitu memungkinkan penilaian aset menggunakan nilai wajar, sehingga laporan keuangan disajikan dengan basis "true and fair".

Alasan perlunya Standar Akuntansi Keuangan yang Konvergen dengan IFRS, diantaranya ; Peningkatan daya banding laporan keuangan dan memberikan informasi yang berkualitas di pasar modal internasional, menghilangkan hambatan arus modal internasional dengan mengurangi perbedaan dalam ketentuan pelaporan keuangan, mengurangi biaya pelaporan keuangan bagi perusahaan multinasional dan biaya untuk analisis keuangan bagi para analis, dan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan menuju "best practice".

*Permasalahan yang akan dihadapi dalam implementasi dan adopsi IFRS :*

Translasi Standar Internasional;  
Ketidakesesuaian Standar Internasional dengan Hukum Nasional;  
Struktur dan Kompleksitas Standar Internasional;  
Frekuensi Perubahan dan Kompleksitas Standar Internasional.

*Manfaat dalam penerapan konvergensi IFRS*

Terdapat beberapa manfaat dalam penerapan konvergensi IFRS yakni ;

memudahkan pemahaman atas laporan keuangan dengan penggunaan SAK secara internasional (*enhance comparability*), meningkatkan arus investasi global melalui transparansi, dan menurunkan biaya modal dengan membuka peluang *fund raising* melalui pasar modal, menciptakan efisiensi penyusunan laporan keuangan.

Namun, terdapat hal-hal yang menjadi perhatian manajemen dalam implementasi IFRS: konsekuensi perpajakan, legal, sistem informasi akuntansi dan pelaporan keuangan. Disamping masalah perpajakan, perusahaan juga harus mempertimbangkan benturan legal dalam menerapkan IFRS, misalnya Undang-Undang No.19 tahun 2003 tentang, "Badan Hukum Milik Negara" pasal 4 ayat 2: penyertaan modal negara dalam rangka pendirian atau penyertaan pada BUMN dapat bersumber dari keuntungan revaluasi aktiva.

Isu pelaporan keuangan adalah isu sentral yang harus diperhatikan pada saat melakukan implementasi IFRS. Pelaporan keuangan mencakup proses dan output pelaporan keuangan itu sendiri. Sistem informasi akuntansi harus disesuaikan dengan IFRS, serta proses pengukuran dan penilaian aktiva dan kewajiban banyak mengalami perubahan. Penerapan IFRS pada suatu perusahaan harus dilakukan berawal dari laporan keuangan yang disusun berdasarkan prinsip akuntansi lokal, dilakukan dengan dua cara: Rekonsiliasi terhadap laporan keuangan yang disusun berdasarkan lokal GAAP sehingga sesuai dengan IFRS. Menyusun laporan keuangan secara terpisah dengan langsung mengacu kepada IFRS.

Penerapan IFRS berdampak terhadap perusahaan dalam banyak hal. Aspek pelaporan interim dan basis penilaian adalah hal yang paling banyak terkena dampak. Penerapan IFRS dengan cara adopsi penuh, hal yang paling signifikan yang harus diperhatikan adalah koreksi laba ditahan sebagai akibat penerapan pertama dari IFRS. Efeknya bisa

mengurangi laba atau sebaliknya justru bisa menambah laba. Sasaran konvergensi IFRS tahun 2012 adalah merevisi PSAK agar secara material sesuai dengan IFRS versi 1 Januari 2009, yang berlaku efektif tahun 2011-2012. Kovergensi IFRS di Indonesia dilakukan secara bertahap. Sepanjang tahun 2009, DSAK-IAI telah mengesahkan 10 PSAK baru, 5 ISAK, dan mencabut 9 PSAK berbasis industri dan mencabut 1 ISAK. Indonesia akan mengadopsi IFRS secara penuh pada 2012 nanti. Dengan mengadopsi penuh IFRS, laporan keuangan yang dibuat berdasarkan PSAK tidak memerlukan rekonsiliasi signifikan dengan laporan keuangan berdasarkan IFRS.

#### *Beberapa kendala dalam adopsi IFRS ke PSAK*

Perubahan tersebut akan memberikan efek di berbagai bidang, terutama dari segi pendidikan dan bisnis: Dewan Standar Akuntansi yang kekurangan sumber daya. IFRS berganti terlalu cepat sehingga ketika proses adopsi suatu standar IFRS masih dilakukan, pihak IASB sudah dalam proses mengganti IFRS tersebut. Infrastruktur profesi akuntan yang belum siap. Untuk mengadopsi IFRS banyak metode akuntansi yang baru yang harus dipelajari lagi oleh para akuntan. Kesiapan perguruan tinggi dan akuntan pendidik untuk berganti kiblat ke IFRS. *Support* pemerintah terhadap isu konvergensi.

Setelah tim dosen Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning mensosialisasi tentang IFRS dan manfaatnya, maka terlihat antusiasme peserta terhadap pengetahuan tentang IFRS tersebut. Berdasarkan hasil pre dan post test yang diberikan kepada peserta pelatihan, kami tim dosen Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning membuat rekapitulasi hasil pre dan post test tersebut. Rekapitulasi hasil pre dan post test ini dapat dilihat pada lampiran kita pada tabel dibawah ini.

Hasil olahan data dari hasil Pre Test peserta pelatihan, total yang memahami tentang IFRS masih 55%, sedangkan untuk

hasil Post test setelah dilakukan sosialisasi pengenalan IFRS telah mencapai 92% yang telah memahami mengenai pengetahuan.

#### **PEMBAHASAN**

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan secara garis besar mencakup beberapa komponen, yaitu keberhasilan target jumlah peserta pelatihan, ketercapaian target materi yang telah direncanakan, ketercapaian tujuan pelatihan dan kemampuan peserta dalam penguasaan materi. Ketercapaian target jumlah peserta dapat dilihat dari jumlah peserta yang ditargetkan adalah 30 orang dan pada kenyataannya kegiatan diikuti sebanyak 37 orang sehingga target jumlah peserta telah dapat terpenuhi. Semua peserta dapat mengikuti seluruh proses simulasi dari awal sampai selesai, kegiatan yang dirancang 100% terlaksana, dan kehadiran kesiapan tim dosen 100%. Target penyampaian materi sosialisasi juga tercapai karena materi dapat disampaikan secara keseluruhan. Dengan demikian maka tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat terpenuhi.

Pengetahuan dan pemahaman peserta pelatihan terhadap pengetahuan tentang standar akuntansi berbasis Internasional IFRS yang dievaluasi melalui jawaban post test yang meningkat signifikan dimana 92% sudah mengetahui tentang IFRS dan pengembangannya., sebelumnya hanya 55% yang mengetahui tentang IFRS. Bahkan dengan sosialisasi yang dilakukan dengan cara penyampaian materi, maka terjadi optimisme peserta terhadap manfaat dengan adanya Implementasi pelaksanaan IFRS dalam penyusunan laporan keuangan. Berikut foto-foto pelaksanaan pengabdian berlangsung:

Untuk pertanyaan no. 1 tentang : Pada tahun berapakah IFRS mulai di adopsi penuh di Indonesia? A) 2010 b) 2011 c) 2012 d) 2013. Jawaban peserta pada mulanya yang menjawab benar sebanyak 14 orang atau 49% dan setelah diadakan

sosialisasi, peningkatan pemahaman peserta pelatihan meningkat menjadi 97% atau sebanyak 27 orang yang menjawab benar.

Untuk pertanyaan no.2 pada pre test dan post test : Apakah yang diharapkan dari pengadopsian IFRS tersebut?  
a). Memudahkan pemahaman Laporan keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang dikenal secara internasional,  
b). Meningkatkan arus investasi global,  
c). Bagian a saja yang benar, d). Bagian a dan b yang benar. Dari hasil post test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dimana yang pada mulanya hanya 17 orang dari 37 orang atau 46% yang menjawab benar dari pertanyaan tersebut, menjadi 73% atau ada 27 orang yang menjawab benar.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di kelas SMK Keuangan Pekanbaru, dengan materi tentang yang diadakan pada hari Jumat, 09 Desember 2016 yang dihadiri oleh 37 Peserta, terdiri dari Siswa SMK SMK Keuangan Pekanbaru Provinsi Riau. Sesuai dengan tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan, bahwa siswa SMK Keuangan Pekanbaru Provinsi Riau telah memiliki pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya IFRS dalam penyusunan pelaporan keuangan berbasis internasional. Pemahaman yang paling signifikan terutama dengan hasil post test 100% pada pertanyaan tentang : Dalam melakukan konvergensi IFRS, terdapat dua macam strategi adopsi, yaitu big bang strategy dan gradual strategy. Indonesia menganut strategi adopsi yang mana? Hal ini dikarenakan pelatihan dilakukan dengan memberikan informasi tentang pengenalan IFRS dan pelaksanaannya di Indonesia. Disamping itu peserta pelatihan dengan cepat memahami materi pelatihan dikarenakan para peserta pelatihan merupakan siswa-siswi terbaik yang dipilih oleh Kepala Sekolah SMK Keuangan yang nantinya akan dipersiapkan

untuk dapat langsung mengaplikasikan ilmunya di dunia kerja. Dan disamping itu peserta dapat berbagi ilmu yang telah diperolehnya dengan teman yang lain yang kebetulan pada saat pelatihan tidak dapat mengikuti pelatihan, karena keterbatasan kapasitas tempat yang tersedia.

## DAFTAR RUJUKAN

- Kartikahadi Hans, et.al, 2016. Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS, Buku Satu, Edisi Kedua. Ikatan Akuntan Indonesia
- Juan Ng Eng, Wahyuni Ersa Tri, 2012. Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan, Edisi 2, Jakarta : Salemba Empat
- Ahalik, 2015. Panduan Praktis PSAK Terkini Berbasis IFRS Terkait OCI VS SAK ETAP, Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Jakarta
- Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia
- PSAK 1 (2014) Penyajian Laporan Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Lancang Kuning, 2016, Pedoman Penelitian